**SARI**

Arif, Tri Pramudya .2012. *Survei Kemampuan VO2max Wasit Bolabasket Kota Semarang Tahun 2012.* Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, Pembimbing I : Drs. Margono, M.Kes , Pembimbing II : Moh. Senoadji Karyadi, S. Pd, M. Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Tingkat Kesegaran Jasmani Wasit Bolabasket Kota Semarang . Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Tingkat Kesegaran Jasmani Wasit Bolabasket Kota Semarang. Manfaat dalam penelitian dibagi menjadi dua yakni, manfaat teoritis sebagai bahan pengembangan ilmu, khususnya pada Fakultas Ilmu Keolahragaan mengenai kesegaran jasmani seorang wasit saat di lapangan dan manfaat praktis bagi wasit beserta manajemennya agar dapat mengukur dan mengetahui kemampuan fisiknya.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.Variabel dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yaitu kesegaran jasmani wasit bolabansket kota Semarang. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh wasitn bolabasket kota Semarang, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 orang, sehingga teknik pengambilan sampelnya dinamakan *total sampling.* Design penelitian yang digunakan adalah survei tes dimana pengumpulan data hanya sekali saja. Instrumen tes yang digunakan untuk kesegaran jasmani wasit kota Semarang hanya satu item tes yaitu lari multistage fitness tes. Teknik analisis data diolah dengan menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum tingkat kesegaran jasmani wasit bolabasket Kota Semarang masih dalam kategori rendah dilihat dari kemampuan VO2Max dari wasit bolabasket kota Semarang yaitu 9 orang memiliki kategori rendah, 3 orang kategori sedang, 4 orang kategori rata-rata, 4 orang kategori baik, 2 orang kategori tinggi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih banyaknya wasit bolabasket mempunyai kondisi kesegaran jasmani yang rendah mengindikasikan kegiatan pembinaan fisik wasit bolabasket di Kota Semarang masih belum optimal. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diambil bagi pihak manajemen Ikatan Wasit Bolabasket Kota Semarang (IWABS), hendaknya lebih memperhatikan pemberian program latihan fisik secara proporsional